

**LAPORAN TESIS**

**PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA SERTA PERLINDUNGAN HAK TENAGA  
KESEHATAN DI PUSKESMAS BULU  
KABUPATEN SUKOHARJO**



Nama : Anggra Hini Puspo Dewi

NIM : 20.C2.0004

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2023**

**LAPORAN TESIS**  
**PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN**  
**KESEHATAN KERJA SERTA PERLINDUNGAN HAK TENAGA**  
**KESEHATAN DI PUSKESMAS BULU**  
**KABUPATEN SUKOHARJO**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Magister Hukum Kesehatan**



**Anggra Hini Puspo Dewi**

**NIM 20.C2.0004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN**  
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATHOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2023**

# **PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA PERLINDUNGAN HAK TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS BULU KABUPATEN SUKOHARJO**

## **ABSTRAK**

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai suatu proses kegiatan yang dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang bertujuan untuk membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja di Puskesmas. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) pengaturan dan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja; (2) pelaksanaan tentang perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Bulu kabupaten Sukoharjo; (3) hambatan dan kemudahan yang dihadapi oleh pihak Puskesmas Bulu dalam pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan hak tenaga kesehatan di Puskesmas Bulu kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, melalui wawancara kepada kepala Puskesmas dan koordinator K3 Puskesmas sebagai narasumber dan dokter, perawat sebagai responden serta studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaturan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Puskesmas Bulu Serta Perlindungan Hak Tenaga Kesehatan di Puskesmas Bulu secara substansi sudah sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan dan telah bertanggung jawab dalam menyediakan dan memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak, aman, nyaman dan terjamin melalui penerapan dan pelaksanaan SMK3. Perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan diberikan jaminan sosial berupa BPJS Kesehatan bagi ASN dan BPJS Ketenagakerjaan bagi Non ASN; upah/gaji yang sesuai dengan peraturan pemerintah daerah dan penyediaan alat perlindungan diri/ APD seperti masker, *handscoon*, sepatu boots dan lain-lain, kalibrasi alat-alat kesehatan dan pemeriksaan kesehatan berkala serta pemberian vaksinasi bagi tenaga kesehatan yang berisiko. Faktor yang menghambat efektifitas pelaksanaan SMK3 Puskesmas terletak pada sistem struktural dan tanggungjawab tim kerja K3 dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya melakukan sosialisasi SOP dan sosialisasi kebijakan K3 serta kurangnya pengawasan/ monitoring pelaksanaan kegiatan K3 Puskesmas.

*Kata Kunci: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tenaga Kesehatan, Pelindungan Hukum.*

**IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 36 OF 2009 CONCERNING  
THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT  
SYSTEM AND LEGAL PROTECTION OF HEALTH WORKERS IN  
BULU PUBLIC HEALTH CENTRE, SUKOHARJO REGENCY**

***ABSTRACT***

The Occupational Health and Safety management System is defined as process of which began with the planning, organizing, implementation and control that purposed to cultivate the Occupational Health and Safety in public health care and it has become the one obligation of public health care to satisfy the right of health workers. The purpose of this research is to find out: (1) description and identification internal regulations the implementation of Management System Occupational Health and Safety; (2) the implementation of law protection of health workers; (3) obstacles and easiness in implementing the occupational health and safety management system and legal protection of health workers in Bulu public health care.

This research will use qualitative method. The approach method used is the sociological juridical method. The type of data used is secondary data and primary data. To obtain primary data, researchers will conduct interviews to the public health care chief as resource persons and doctors or nurses as respondents. Secondary data was obtained from literature study supporting primary data.

The results show that Bulu public health care has implemented the occupational health and safety management system and has implemented legal protection as regulated in the legislation. In the implemented of social protection, health workers get social security in the form of BPJS. While in the implementation of economic protection, health workers admitted that the wages provided by Bulu public health care is sufficient. And the implementation of technical protection is indicated by existence of self-protection tools such as gloves, masks, boots and others. In the implementation of such legal protection, only technical protection is subject to obstacles. The barriers are caused by the cost and lack of competent human resources in the field of K3.

*Keywords : The Occupational Health and Safety Management System, Health Workers, Legal Protection.*